

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN II
DI SMP N 15 SEMARANG



Disusun Oleh :

Nama : Kristiyaningsih

NIM : 6101409101

Prodi : PJKR

FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari :

Tanggal :

Disahkan Oleh :

Dosen Koordinator
Semarang

Kepala SMP N 15 Semarang

Drs. Suprayogi, M.Pd
NIP. 195809052985031003

H. Sunarvo Projo, M. Pd
NIP. 19600727 198303 1 016

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M.Pd.
NIP. 195207211980121001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena dengan segala rahmat dan karunia-Nya sehingga mahasiswa PPL Universitas Negeri Semarang program strata I periode 2012/2013, dapat menyelesaikan laporan hasil kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 2 di SMP Negeri 15 Semarang. Berkenaan dengan selesainya pembuatan laporan ini, perkenankanlah penyusun menyampaikan rasa hormat dan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Soedijono Sastroatmodjo, M.Si, selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Masugino, M.Pd selaku kepala Pusat Pengembangan PPL Universitas Negeri Semarang.
3. Drs. Suprayogi, M. Pd selaku Dosen Koordinator Universitas Negeri Semarang di SMP Negeri 15 Semarang
4. Dra. Heny Setyawati, M.Si selaku dosen pembimbing di SMP Negeri 15 Semarang.
5. H. Sunaryo Prodjo, M.Pd. selaku kepala sekolah SMP Negeri 15 Semarang.
6. Mia Melati, S.Pd selaku koordinator guru pamong.
7. Drs.H. Moh. Mulyadi, M. Or selaku guru pembimbing yang telah membimbing selama PPL berlangsung
8. Semua guru, staf tata usaha, karyawan dan semua siswa-siswi SMP Negeri 15 Semarang yang telah memberikan bantuan dan kerjasama yang baik sehingga pelaksanaan PPL 1 di SMP Negeri 15 Semarang dapat berjalan dengan baik.
9. Rekan-rekan sesama mahasiswa PPL UNNES di SMP Negeri 15 Semarang
10. Seluruh siswa dan siswi di SMP Negeri 15 Semarang

Praktikan menyadari bahwa penyusunan laporan ini masih jauh dari sempurna, maka praktikan mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak. Akhirnya, semoga laporan ini bermanfaat bagi praktikan khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Semarang, Oktober 2012

Mahasiswa Praktikan.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan PPL	2
C. Manfaat PPL	3
BAB II. LANDASAN TEORI	
A. Dasar Hukum	6
B. Dasar Implementasi.....	6
C. Dasar Konseptual	7
BAB III. PELAKSANAAN	
A. Waktu	8
B. Tempat	8
C. Tahapan Kegiatan	8
D. Materi kegiatan	11
E. Proses Pembimbingan	13
F. Hal-hal yang mendukung dan menghambat selama PPL	14
BAB VI. PENUTUP	
A. Simpulan	15
B. Saran	15
REFLEKSI DIRI	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

1. DAFTAR SISWA
2. DAFTAR HADIR DOSEN KOORDINATOR PPL
3. DAFTAR HADIR DOSEN PEMBIMBING
4. JADWAL PENGAWAS ULANGAN TENGAH SEMESTER
5. JADWAL PELAJARAN
6. KALENDER KBM
7. KALENDER PENDIDIKAN SMA 10 SEMARANG
8. KARTU BIMBINGAN PRKTEK
9. PROGRAM SEMESTER (PROMES)
10. PRESENSI MAHASISWA PPL
11. RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
12. PROGRAM TAHUNAN (PROTA)
13. RENCANA KEGIATAN
14. SILABUS

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang (UNNES) adalah lembaga pendidikan tinggi yang mempunyai misi utama menyiapkan tenaga kerja pendidik untuk siap bertugas dalam bidangnya sebagai tenaga pengajar. UNNES berfungsi menghasilkan tenaga kependidikan yang berusaha meningkatkan mutu lulusannya, yakni menjalin kerjasama dengan sekolah-sekolah sesuai dengan peranannya sebagai LPTK. Salah satu bentuk kerjasama tersebut adalah penyelenggaraan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) sebagai upaya penerapan tenaga kependidikan yang professional, bertanggung jawab, berdisiplin, dan mengetahui tata cara sebagaimana mestinya seorang guru. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam perkuliahan. Oleh karena itu, Praktik Pengalaman Lapangan wajib dilaksanakan oleh setiap mahasiswa UNNES yang mengambil Program Kependidikan.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu kegiatan pendidikan yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa perguruan tinggi program kependidikan. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ditujukan untuk membina mahasiswa program kependidikan menjadi tenaga pendidik yang profesional, bertanggung jawab, berdisiplin dan mengetahui tata cara sebagai mana mestinya seorang guru. Untuk mencapai tujuan tersebut mahasiswa telah dibekali dengan berbagai mata kuliah yang akan menunjang kegiatan PPL dan menunjang pengembangan keprofesionalismenya nanti di lapangan kerja sebenarnya. PPL berfungsi untuk memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan, maka dari itu mahasiswa harus melaksanakan dengan sebaik mungkin untuk mengikuti kegiatan PPL ini.

Praktik Pengalaman Lapangan yang saya ikuti berlokasi di **SMP N 15 Semarang**, yang diharapkan dapat mengembangkan dan mendapatkan pengalaman baru dalam proses pendidikan terhadap calon-calon tenaga kependidikan.

B. Tujuan PPL

Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial. Kemudian jika ditinjau dari tujuan khusus, PPL bertujuan sebagai berikut.

- 1) Menghasilkan sarjana pendidikan yang berkualitas, sehingga dapat mengelola proses pendidikan secara profesional.
- 2) Memperluas cakrawala pemikiran mahasiswa calon pendidik agar senantiasa dapat berperan aktif dalam proses pembangunan bangsa khususnya dalam pendidikan.
- 3) Memberikan bekal kepada mahasiswa selaku calon pendidik agar memiliki kualifikasi yang memadai.
- 4) Mempersiapkan para mahasiswa untuk menjadi sarjana pendidikan yang siap sebagai agen pembaharuan dan dapat mewujudkan transformasi pendidikan.

C. Manfaat PPL

Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan yaitu memberi bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan.

Dengan melaksanakan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait dengan mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi mahasiswa praktikan

- a. Meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap model-model pengajaran di kelas.
- b. Mampu mengenal, memahami, mendalami berbagai macam dan model karakter siswa atau anak didik.
- c. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan belajar mengajar di sekolah latihan dan memperdalam pengertian dan penghayatan siswa tentang pelaksanaan pendidikan.

- d. Melatih cara berpikir mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
- e. Mengetahui dan mempraktikkan secara langsung mengenai cara-cara pembuatan perangkat pembelajaran seperti Program tahunan, Program semester, silabus, Rencana Pembelajaran yang dibimbing oleh guru pamong masing-masing.

2. Manfaat bagi sekolah

- a. Mendapatkan informasi terbaru tentang dunia pendidikan yang telah diperoleh mahasiswa dari perkuliahan.
- b. Sebagai wadah bagi para mahasiswa praktikan untuk menemukan dan melatih kompetensi yang harus dimiliki oleh tenaga pendidik.
- c. Memperoleh transfer pengetahuan mengenai metode-metode dan model-model pembelajaran terkini sesuai dengan bidang studi yang berkaitan.
- d. Melatih mahasiswa sebagai calon tenaga pendidik guna menjadi guru yang memahami berbagai karakter anak didik.

3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang

- a. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerjasama dengan instansi yang terkait.
- b. Memperoleh informasi tentang kasus kependidikan di sekolah-sekolah sebagai bahan pengembangan penelitian.
- c. Tentunya lebih dikenal oleh masyarakat luas.
- d. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.
- e. Agar lebih dikondisikan penempatan mahasiswa praktikan di sekolah-sekolah yang akan dituju.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Dasar Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan terjadwal yang telah ditetapkan oleh pihak Universitas. Sehingga hal ini memiliki Dasar dalam pelaksanaannya. Adapun dasar pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2:

1. Undang –Undang:
 - a. Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301);
 - b. Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4586);
2. Peraturan Pemerintah:
 - a. Nomor 17 tahun 2011 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2011 Nomor 23, tambahan Lembaran Negara Nomor 5105);
 - b. Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara RI Tahun 2005 No. 41, Tambahan Lembaran Negara RI No. 4496);
3. Keputusan Presiden:
 - a. Nomor 271 tahun 1965 tentang pengesahan pendirian IKIP Semarang;
 - b. No 124 /M tahun 1999 tentang perubahan institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas;
 - c. Nomor 132/M tahun 2006 tentang pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang;
4. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 59 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang;
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional:
 - a. Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi;
 - b. Nomor 225/O/2000 tentang Statuta Universitas Negeri Semarang;

- c. Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi Dan Penilaian Hasil Belajar;
 - d. Nomor 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti;
6. Keputusan Rektor:
- a. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang;
 - b. Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang;
 - c. Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang;
 - d. Nomor 22/O/2008 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.
 - e. Nomor 13/2012 tentang pedoman Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang.

B. Dasar Implementasi

Pembentukan dan pengembangan kompetensi seorang guru sebagai usaha untuk menunjang keberhasilan menjalankan profesinya sangat diperlukan, mengingat guru adalah petugas profesional yang harus dapat melaksanakan proses belajar mengajar secara profesional dan dapat dipertanggungjawabkan.

Oleh karena itu diperlukan suatu kegiatan yang dapat menunjang keberhasilan kompetensi di atas, salah satu bentuk kegiatan tersebut adalah praktek pengalaman lapangan (PPL), dalam hal ini PPL II sebagai tindak lanjut dari kegiatan orientasi sekolah latihan pada praktek pengalaman lapangan (PPL) I.

Melalui praktik pengalaman lapangan di sekolah ini, diharapkan mahasiswa dapat mengembangkan dan meningkatkan wawasan, pengetahuan, dan keterampilan, serta sikap dalam melakukan tugasnya sebagai guru yang profesional, baik dalam bidang studi yang digelutinya maupun dalam pelayanan bimbingan dan konseling terhadap siswa di sekolah nanti yang lebih jauh dan dapat meningkatkan nilai positif dari tingkat kemampuan mahasiswa itu sendiri.

Untuk itu, maka praktik pengalaman lapangan yang diselenggarakan di sekolah diharapkan benar-benar merupakan pembekalan keterampilan dari setiap mahasiswa yang nantinya akan banyak mendukung kinerja seorang pendidik.

C. Dasar Konseptual

- a. Tenaga kependidikan terdapat di jalur pendidikan sekolah dan di jalur pendidikan luar sekolah.
- b. UNNES sebagai institusi yang bertugas menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga pelatih.
- c. Tenaga pembimbing adalah tenaga pendidik yang tugas utamanya adalah membimbing peserta didik.
- d. Tenaga pengajar adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk mengajar peserta didik.
- e. Tenaga pelatih adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk melatih peserta didik.
- f. Untuk memperoleh kompetensi sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga pelatih, para mahasiswa calon pendidik wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui praktik pengalaman lapangan (PPL).

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu

Waktu pelaksanaan Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP N 15 SEMARANG dilaksanakan mulai tanggal 31 Juli 2012, dan berakhir pada tanggal 20 Oktober 2012. Dengan perincian kegiatan sebagai berikut :

1. Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL1) dilaksanakan mulai tanggal 1 Agustus 2012 sampai dengan tanggal 11 Agustus 2012, menyesuaikan kesepakatan dengan pihak sekolah.
2. Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL2), dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012, menyesuaikan kesepakatan dengan pihak sekolah.

B. Tempat

Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) UNNES 2012 dilaksanakan di SMP N 15 SEMARANG, yang beralamatkan di JL. SUPRIYADI NO 72.

C. Tahapan Kegiatan

Tahapan kegiatan PPL tahun 2012 yang dilaksanakan oleh guru praktikan adalah sebagai berikut :

1. Penerjunan ke sekolah latihan

Penerjunan mahasiswa PPL dilaksanakan mulai tanggal 30 Juli. Adapun penyerahan mahasiswa PPL dilaksanakan oleh bapak Drs. Suprayogi, M.Pd. selaku dosen koordinator PPL UNNES dan diterima oleh Bapak H, Sunaryo Prodjo M.Pd selaku Kepala Sekolah SMP N 15 Semarang pada hari Sabtu tanggal 31 Agustus 2012.

2. Pengenalan lapangan

Adapun kegiatan pengenalan lapangan di SMP N 15 SEMARANG dilaksanakan pada PPL 1 yaitu tanggal 1 Agustus –11 Agustus . Dengan demikian, data pengenalan lapangan tidak dilampirkan kembali pada laporan PPL 2 karena sudah dilampirkan pada laporan PPL 1.

3. Observasi atau pembelajaran model

Dalam pembelajaran model, mahasiswa praktikan melakukan observasi langsung terhadap kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan oleh guru pamong agar praktikan bisa mengenal dan beradaptasi dengan keadaan siswa serta mendapatkan pengetahuan tentang bagaimana melaksanakan kegiatan belajar mengajar.

4. Pembuatan Perangkat Pembelajaran

Sebelum melaksanakan pembelajaran yang sesungguhnya di dalam kelas, terlebih dahulu praktikan dengan guru pamong berdiskusi untuk membuat perangkat pembelajaran yang meliputi program tahunan, program semester, silabus, dan sistem penilaian, serta rencana pelaksanaan pembelajaran yang akan digunakan oleh praktikan dalam KBM. Pembuatan perangkat pembelajaran ini sebagai acuan dalam pelaksanaan praktik mengajar.

5. Pengajaran Mandiri

Pengajaran mandiri dilakukan oleh praktikan dimana guru pamong sudah tidak ikut mendampingi masuk dalam kegiatan diajar. Tetapi sebelumnya semua perangkat pembelajaran sudah dikonsultasikan kepada guru pamong. Disinilah praktikan benar-benar mengajar dalam situasi yang sesungguhnya.

Hal-hal yang harus dilakukan pada saat pembelajaran :

a. Ketrampilan membuka-menutup pelajaran

Dalam membuka pelajaran guru harus bisa menciptakan siswa siap mental dalam pelajaran, menimbulkan minat dan pemusatan perhatian siswa dengan memberi motivasi, mengkonsolidasi perhatian siswa terhadap materi pembelajaran dengan mereview materi yang lalu.

Dalam menutup pelajaran guru harus mampu menyimpulkan secara global yang dihubungkan dengan dunia sekitar. Selain itu bisa juga dengan mengevaluasi pembelajaran yang telah dilakukan.

b. Ketrampilan menjelaskan (komunikasi dengan siswa)

Adanya timbal balik antara guru dan siswa. Secara sederhana, guru harus pandai bercerita sebagai salah satu cara berkomunikasi dengan siswa. Penjelasan guru harus berfokus pada pelajaran dan menarik perhatian siswa dan mudah dimengerti.

c. Ketrampilan bertanya

Bertanya dilakukan untuk meningkatkan partisipasi siswa dalam KBM, membangkitkan minat dan rasa ingin tahu siswa terhadap masalah yang sedang dibahas. Pada saat guru memberikan pertanyaan/saat siswa bertanya maka komunikasi harus terjadi satu kelas artinya tidak hanya siswa yang diberi pertanyaan/yang bertanya saja yang diajak bicara tetapi siswa yang lain juga dilibatkan.

d. Ketrampilan mengelola kelas

Guru harus mampu mendorong siswa mengembangkan tanggung jawab individu terhadap tingkah lakunya sesuai dengan tertib, menimbulkan rasa berkewajiban siswa melibatkan diri dalam tugas sesuai dengan aktivitas-aktivitas kelas. Guru juga harus dapat memberi respon secara efektif terhadap tingkah laku siswa dengan menimbulkan gangguan KBM salah satunya dengan menegur dengan cara yang tepat.

e. Ketrampilan penguatan

Pemberian penguatan kepada siswa adalah suatu motivasi tersendiri agar siswa menjadi lebih tertarik pada materi pembelajaran, guru harus memperhatikan cara dan metode penguatan yang benar agar lebih mengena. Penguatan dapat dilakukan dengan cara pemberian pujian seperti *ya....bagus !, ya.....benar, ayo lebih semangat lagi.....*

f. Ketrampilan mengadakan variasi.

i. variasi suara

Dalam Permendiknas No. 41 tahun 2008 sudah dijelaskan bahwa seorang guru harus bersuara lantang dalam kegiatan belajar mengajar. Dalam menyampaikan materi guru harus mampu mengatur suaranya sehingga diupayakan semua siswa mendengar.

ii. variasi tehnik

Variasi tehnik ini berkaitan dengan metode pengajaran. Metode yang digunakan harus tepat sesuai dengan materi yang akan diajarkan sehingga penyampaian informasi dapat terjadi dengan baik. Tidak metode yang paling baik, tetapi metode yang terbaik adalah metode yang dapat kita

gunakan sesuai dengan situasi, kondisi dan domisili yang ada disekitar kita.

iii. Variasi media

Media yang digunakan harus sesuai dengan bidang studi yang bersangkutan dan sesuai dengan pokok bahasan yang akan diajarkan sehingga akan membantu mempermudah siswa dalam memahami materi yang diajarkan. Kalau bisa kita sendiri yang menciptakan dan menemukan media pembelajaran, agar terjadi suasana baru dalam KBM.

6. Pelaksanaan ujian praktek mengajar

Pelaksanaan ujian praktik mengajar untuk penguji guru pamong dilaksanakan setiap kali mengajar, sedangkan untuk penguji dosen pembimbing dilaksanakan pada akhir praktik.

7. Bimbingan penyusunan laporan

Dalam menyusun laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak yaitu: guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat disusun tepat pada waktunya.

D. Materi Kegiatan

Kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan selama disekolah latihan adalah aktualisasi kegiatan pembelajaran sebagai pelatihan menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya kedalam praktek kegiatan belajar mengajar dengan perincian sebagai berikut :

a. *Persiapan Belajar Pembelajaran* (Pembuatan Perangkat pembelajaran)

Persiapan belajar pembelajaran adalah kegiatan mahasiswa praktikan dalam rangka mempersiapkan perangkat pembelajaran. Selama PPL mahasiswa praktikan hanya wajib mempersiapkan Rencana Pembelajaran yang berdasarkan pada perangkat pembelajaran yang sudah dimiliki oleh guru pamong. Sedangkan untuk perangkat pembelajaran lainnya seperti silabus, Kalender Pendidikan, Program Tahunan, Program Semester, mahasiswa pratikan berkewajiban untuk mempelajari dan berlatih membuatnya. Selain itu mahasiswa praktikan juga mempersiapkan media yang akan digunakan dalam proses pembelajaran sesuai dengan materi yang akan diajarkan.

b. Proses Belajar Mengajar

Dalam proses KBM, guru praktikan memberikan materi dengan berbagai metode, mengadakan latihan baik secara kelompok maupun individu, memberikan tugas, dan ulangan harian serta mengadakan penilaian. Dalam PPL 2 ini guru praktikan melaksanakan KBM minimal 7 kali pertemuan sesuai dengan ketentuan yang sudah berlaku. Dalam pelaksanaan KBM ini praktikan mengajar 2 kelas yaitu kelas VII D dan VII E.

Kegiatan pembelajaran terbagi menjadi :

1. Kegiatan awal

Membuka pelajaran

Dalam membuka pelajaran, guru mengucapkan salam yang kemudian dilanjutkan dengan apersepsi dan pemberian motivasi.

Apersepsi bisa dilakukan dengan mereview pelajaran yang telah dipelajari sebelumnya, hal ini dilakukan untuk mengecek input siswa dan juga untuk mengecek presensi. **Pemberian motivasi** dapat dilakukan dengan menunjukkan gambar/sesuatu yang dapat mengarahkan siswa pada materi yang akan dipelajari. **Penyampaian tujuan pembelajaran**, agar siswa tahu tujuan dari pembelajaran yang akan disampaikan maka mahasiswa praktikan menyampaikan tujuan dari pembelajaran yang akan dilakukan dan implementasinya di kehidupan sehari-hari.

2. Kegiatan inti

Penyampaian materi

Dalam penyampaian materi pelajaran, guru praktikan dapat menggunakan berbagai metode atau pendekatan dalam pembelajaran yang telah didapat dari kampus. Tidak ada metode yang terbaik, yang paling baik adalah jika kita bisa menggunakan metode tersebut sesuai dengan situasi kondisi dan domisili kita. Kita dapat menggunakan metode ceramah bervariasi dan metode diskusi kooperatif dalam menyampaikn materi kepada siswa.

3. Kegiatan akhir

Penyimpulan materi

Pada akhir pembelajaran guru melibatkan siswa dalam penyimpulan butir penting yang sesuai dengan indikator yang harus dicapai.

Kesempatan tanya jawab dan pemberian post test.

Kegiatan ini dilakukan bila pemberian materi telah selesai dan guru memberi kesempatan siswa untuk bertanya mengenai materi yang kurang jelas atau hal-hal lain yang berhubungan. Setelah itu dilakukan post test untuk mengetahui seberapa besar informasi yang mampu diserap.

Memberi tugas akhir

Tugas yang diberikan kepada siswa dapat berkaitan dengan materi yang diajarkan atau tentang materi yang akan datang. Tugas dapat berupa pencarian artikel, pertanyaan, pertanyaan dll

Tindak lanjut belajar pembelajaran

Setelah pembelajaran selesai mahasiswa praktikan mengadakan tindak lanjut berupa penilaian kegiatan belajar mengajar. Kegiatan ini berupa penilaian keaktifan, kedisiplinan, tugas-tugas, dan latihan soal selama kegiatan belajar mengajar berlangsung.

E. Proses Pembimbingan

Proses bimbingan sekolah untuk mahasiswa praktikan dilakukan oleh guru pamong dan dosen pembimbing. Adapun bimbingan itu meliputi :

1. Bimbingan dengan guru pamong

Dilaksanakan setiap saat, dimana hal-hal yang perlu dikoordinasikan adalah:

- a. Bahan mengajar
- b. Pembuatan silabus
- c. Pembuatan program tahunan dan program semester
- d. Pembuatan RPP
- e. Pembuatan soal ulangan harian
- f. Penggunaan media dan metode

2. Bimbingan dengan dosen pembimbing

Dilaksanakan pada saat dosen pembimbing datang ke sekolah bersangkutan, hal-hal yang dikoordinasikan antara lain:

- a. Pengelolaan pembelajaran, penggunaan media, metode dan manajemen waktu pembelajaran.
- b. Kesulitan yang di peroleh selama proses pembelajaran.
- c. Masalah-masalah yang menghambat selama PPL di sekolah latihan

F. Hal-hal yang mendukung dan menghambat selama PPL

Dalam suatu kegiatan pasti terdapat faktor yang mendukung maupun faktor yang menghambat. Demikian juga dalam pelaksanaan PPL juga terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat.

➤ **Faktor pendukung :**

1. Pihak SMP N 15 SEMARANG menerima mahasiswa dengan tangan terbuka.
2. Guru pamong yang hampir setiap hari dapat ditemui untuk dimintai saran dan bimbingan.
3. Bapak ibu guru, staff dan karyawan yang ramah serta siswa-siswa yang menyenangkan.
4. Keramah tamahan dari lingkungan sekolah yang membuat kami betah praktek di sekolah ini.
5. Tersedianya sarana dan prasarana yang menunjang proses pendidikan.
6. Situasi kondisi lingkungan sekolah yang tidak terlalu ramai membuat para siswa harus lebih giat belajar
7. Dosen pembimbing yang selalu memberikan dorongan kepada mahasiswa PPL serta masukan dan saran kepada praktikan.

➤ **Faktor Penghambat :**

1. Waktu pembelajaran yang terbatas sedangkan materi yang perlu disampaikan begitu banyak sehingga praktikan sering bingung dalam pengaturan alokasi waktu.
2. Keterbatasan pengalaman mahasiswa PPL dalam membuat perangkat pembelajaran.
3. Kebanyakan siswa yang tidak memperhatikan penjelasan guru..
4. Yang paling sulit adalah mengondisikan siswa saat KBM, karena banyak siswa yang ramai atau malah jajan dikantin sehingga tidak mengikuti pelajaran. Hal ini tentu saja akan merugikan siswa itu sendiri.

REFLEKSI DIRI

Nama : Kristiyaningsih
Jurusan : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
NIM : 6101409101
Sekolah Latihan : SMP N 15 SEMARANG

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan nikmat dan hidayahNya sehingga kami selaku mahasiswa Universita Negeri Semarang dapat melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah praktik yang harus diikuti oleh semua mahasiswa UNNES terutama yang mengambil program kependidikan. Sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya.

A. Kekuatan dan kelemahan Mata Pelajaran Penjasorkes

1. Kekuatan Mata Pelajaran Penjasorkes

Penjasorkes sebagai mata pelajaran olahraga kesehatan yang meliputi kesehatan tubuh, macam-macam ketrampilan olahraga agar ketrampilan siswa dapat tersalurkan dan dapat meningkatkan fisik siswa dalam berolahraga. Tanpa mata pelajaran penjasorkes, ketrampilan yang dimiliki setiap siswa tidak dapat diketahui dan tersalurkan. Selain itu, dengan penjasorkes siswa dapat memperoleh prestasi dalam bidang olahraga atau ketrampilan baik di sekolah maupun di luar sekolah.

2. Kelemahan Mata Pelajaran Penjasorkes

Pada umumnya banyak menganggap mata pelajaran penjasorkes merupakan mata pelajaran untuk senang-senang saja. Banyak guru-guru non penjas menganggap Penjasorkes hanya banyak membuang waktu, senang-senang dan membuat siswa malas belajar padahal penjasorkes salah satu cara untuk memperoleh sekaligus meningkatkan prestasi dalam bidang olahraga yang dimiliki setiap orang.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Proses Belajar Mengajar di Sekolah Latihan.

Sarana dan prasarana yang ada di sekolah latihan sudah sangat baik. Dengan adanya halaman sekolah yang sudah dipaving sehingga dapat digunakan siswa untuk kegiatan penjas seperti lari 60 m, upacara bendera dan kegiatan siswa yang lain yang mengharuskan mereka bergerak, bola volly dan bola basket, serta adanya lapangan berumput yang terletak dibelakang gedung kelas yang dapat digunakan untuk bermain sepakbola atau futsal. Untuk gedung sekolah di SMP Negeri 15 Semarang sudah cukup memadai untuk melancarkan proses belajar mengajar serta adanya beberapa perbaikan gedung untuk semakin mendukung kegiatan belajar mengajar.

C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Berbicara tentang kualitas, tingkat kualitas sekolah tidak terlepas dari SDMnya itu sendiri. Dalam lingkungan sekolah latihan ini guru pamong yang membimbing praktikan adalah Drs. H.Moh Mulyadi,M.OR. Guru Pamong adalah sahabat siswa, dan cara mengajar seorang Guru Penjasorkes disini tidak terlalu santai dan tidak terlalu menegangkan, jadi siswa merasa nyaman dan paham pada saat guru menyampaikan materi tetapi kedisiplinan juga diterapkan dalam proses pembelajaran agar siswa

mempunyai tanggung jawab untuk meningkatkan kualitas diri mereka. Beliau seorang yang bersemangat dan memiliki kemampuan dalam mengajar anak didiknya yang sudah tidak diragukan lagi, itu terlihat pada saat beliau menyampaikan materi kepada anak didiknya.

D. Refleksi kualitas pembelajaran

Proses pembelajaran yang ada di SMP Negeri 15 Semarang tidak dilakukan monoton, walaupun SMP N 15 Semarang adalah SMP yang dibiayai oleh dana BOS dimana sekolah dengan biaya terbatas tetapi untuk meningkatkan serta penyaluran bakat siswa di bidang olahraga, dapat dilihat dengan adanya ekstrakurikuler yang diadakan di luar jam pelajaran pada hari-hari tertentu. Dalam penyampaian materi pembelajaran guru tidak hanya menyuruh memberikan contoh saja, tetapi lebih banyak ke praktiknya dalam proses pembelajarannya.

E. Kemampuan Diri Praktikan

Sebelum melaksanakan PPL, mahasiswa telah menempuh mata kuliah minimal 110 SKS tanpa nilai D dan juga mata kuliah yang berkaitan dengan pendidikan. Sebelum diterjunkan, mahasiswa telah mengikuti Micro teaching serta pembekalan PPL. Sehingga mahasiswa benar – benar sudah dibekali untuk mampu mengajar di sekolah.

F. Nilai Tambah Yang Diperoleh Setelah Mengikuti PPL 1

Setelah mengikuti PPL praktikan lebih mengerti mengenai peran dan tugas dari personal yang ada di sekolah dan bagaimana cara berinteraksi dan berperan serta dalam dunia pendidikan khususnya di sekolah.

G. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan Universitas Negeri Semarang

Untuk meningkatkan mutu pendidikan di SMP N 15 Semarang yang sangat baik perlu adanya penambahan waktu untuk ekstrakurikuler agar ketrampilan yang dimiliki oleh siswa- siswi tersalurkan dan ditingkatkan agar memperoleh hasil yang maksimal, serta perlunya perawatan peralatan penjasorkes yang harus dirawat secara berkala supaya tidak gampang rusak supaya dapat digunakan secara maksimal. Bagi UNNES, sebagai tempat pencetak tenaga kependidikan yang profesional maka UNNES harus benar-benar menyeleksi calon mahasiswa, khususnya mahasiswa yang mengambil program kependidikan. Untuk yang terakhir praktikan menyampaikan maaf atas segala kekurangan dan kesalahan yang telah praktikan lakukan baik selama masa observasi maupun penyusunan refleksi ini

Semarang, 8 Oktober 2012

Mengetahui,
Guru Pamong,

Drs. H. Moh Mulyadi M.OR
NIP : 196611171994031008

Praktikan,

Kristiyaningsih
NIM : 6101409101